

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pare (*Momordica charantia* L.) merupakan sayuran yang memiliki rasa pahit. Selain itu, buah pare berkhasiat sebagai obat diabetes, gangguan pencernaan, perangsang nafsu makan, obat cacing, sebagai antikanker, antibiotik dan antivirus. Buah pare mengandung betakaroten, fitokimia lutein, likopen, kalori, protein, lemak, karbohidrat, serat, abu, kalsium, fosfor, kalium, zat besi, natrium, serta vitamin A, B₁, B₂ dan C (Setyaningrum, 2014).

Peluang pasar komoditas pare masih terbuka luas mulai dari pasar-pasar lokal hingga pasar swalayan di kota besar (Rukmana, 1997). Menurut Badan Pusat Statistik (2016), produksi tanaman Cucurbitaceae di Indonesia dari tahun 2016 sampai tahun 2018 masing-masing sebesar 430.218 ton, 424.917 ton dan 433.931 ton.

Lahan berpasir merupakan lahan yang memiliki tekstur tanah berpasir kurang dapat menyimpan air karena memiliki daya hantar air cepat. Tanah berpasir memiliki berbagai faktor penghambat dari berbagai sifat biologi, fisika dan kimia (Cornell *dkk*, 2003). Faktor penghambat dari sifat biologi adalah kandungan bahan organik yang rendah (Shi *dkk*, 2005). Keberadaan bahan organik di dalam tanah sangat penting dalam meningkatkan dan mempertahankan kesuburan tanah, melalui perbaikan sifat-sifat fisika, kimia dan biologi tanah serta perbaikan lingkungan tumbuh (Aqil, 2002).

Pupuk organik kandang ayam mempunyai sifat yang lebih baik dibandingkan dengan pupuk organik lain maupun pupuk organik terutama pupuk

kotoran yang berasal dari kotoran ayam (Susanti *dkk.*, 2008). Pupuk organik merupakan bahan organik yang dapat meningkatkan kesuburan tanah baik secara fisik, kimia dan biologi. Pupuk kandang ayam memiliki kandungan hara berupa Nitrogen 5-8%, Phosphor 1-2%, Kalium 1-2%, Magnesium 0,6-3% (Megawati *dkk.*, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian respon pertumbuhan dan produksi tanaman pare (*Momordica charantia* L.) terhadap pemberian pupuk kandang ayam dan pupuk NPK pada tanah berpasir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon pertumbuhan dan produksi tanaman pare (*Momordica charantia* L.) terhadap pemberian pupuk kandang ayam pada tanah berpasir?
2. Bagaimana respon pertumbuhan dan produksi tanaman pare (*Momordica charantia* L.) terhadap pemberian pupuk NPK pada tanah berpasir?
3. Bagaimana interaksi antara pupuk kandang ayam dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman pare (*Momordica charantia* L.) pada tanah berpasir?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui respon pertumbuhan dan produksi tanaman pare (*Momordica charantia* L.) terhadap pemberian pupuk kandang ayam pada tanah berpasir.
2. Mengetahui respon pertumbuhan dan produksi tanaman pare (*Momordica charantia* L.) terhadap pemberian pupuk NPK pada tanah berpasir.
3. Mengetahui interaksi antara pupuk kandang ayam dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman pare (*Momordica charantia* L.) pada tanah berpasir.

1.4 Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul “Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pare (*Momordica charantia* L.) terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk NPK pada Tanah Berpasir” adalah benar-benar penelitian yang dilakukan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember. Pendapat penelitian lain yang tercantum dalam tulisan ini ditulis dengan menyertakan sumber pustaka aslinya.

1.5 Luaran Penelitian

Penelitian ini dapat menghasilkan luaran berupa: skripsi, artikel ilmiah dan poster ilmiah yang dimuat dalam jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu informasi bagi pembaca, peneliti maupun petani mengenai “Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pare (*Momordica charantia* L.) terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk NPK pada Tanah Berpasir”.

